

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP  
MANAJEMEN LABA SEBELUM DAN  
SESUDAH KONVERGENSI IFRS**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2015)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**VIVI ANGGRIANI**

**NIM. 12030113120069**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Vivi Anggriani

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120069

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMITE AUDIT DAN  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP  
MANAJEMEN LABA SEBELUM DAN  
SESUDAH KONVERGENSI IFRS**

Dosen Pembimbing : Dr. H. Jaka Isgiyarta, M.Si., Akt.

Semarang, Agustus 2017

Dosen Pembimbing



Dr. H. Jaka Isgiyarta, M.Si., Akt.  
NIP. 1968 0121 199303 1001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Vivi Anggriani

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120069

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisni/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMITE AUDIT DAN  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP  
MANAJEMEN LABA SEBELUM DAN  
SESUDAH KONVERGENSI IFRS**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal September 2017**

Tim Penguji :

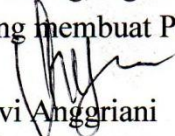
1. Dr. H. Jaka Isgiyarta, M.Si., Akt (.....)
2. Adityawarman, SE, M.Acc, Akt (.....)
3. Totok Dewayanto, SE, M.Si, Akt (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Vivi Anggriani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA SEBELUM DAN SESUDAH KONVERGENSI IFRS** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberi pengakuan penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Agustus 2017  
Yang membuat Pernyataan

  
Vivi Anggriani  
NIM. 12030113120069

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

- ❖ Dan ikutilah apa yang diwahyukan kepadamu, dan bersabarlah hingga Allah memberi keputusan. Dia-lah hakim yang terbaik. (QS. 10; 109)

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

- 1. Kedua orang tua tercinta*
- 2. Adikku tersayang*
- 3. Orang-orang yang kusayangi*

## **ABSTRACT**

*This study aimed to examine the effect of audit committee and managerial ownership as an independent variabel on earning management before and after convergence and also examine the difference effect of audit committee and managerial ownership on earning management before and after convergence of IFRS in Indonesia. The audit committee consist of the audit committee size, audit committee independence, audit committee expertise, and audit committee meeting.*

*The type of data used in this study is secondary data and involves 40 non financial sector companies in Indonesia. the sampling metodh in this research uses purposive sampling technique for the company that has been listed in Indonesia Stock Exchanges which publishes annual report in 2008 until 2015. The data was analyzed separately between two period by using multiple linear regression model. This research also used Chow test as an additional test.*

*This study uses agency theory to formulate five hypotheses that lead to the results of the analysis. The result of this showed that on before convergence of IFRS period, audit committee size, audit committee independence, and audit committee expertise has significant and negative effect on eraning management. However, on after convergence of IFRS period only audit committee independence and audit committee expertise have significant and negative effect on earning management. The result of chow test showed that the effect of audit committee and managerial ownership on earning management have structural change in regression model.*

*Keywords: audit committee, managerial ownership, earning management, and IFRS*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh komite audit dan kepemilikan manajerial sebagai variabel independen terhadap manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah konvergensi IFRS serta menguji perbedaan pengaruh komite audit dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah adopsi IFRS di Indonesia. Komite audit terdiri dari ukuran komite audit, komite audit independen, keahlian komite audit, dan pertemuan komite audit.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan melibatkan 40 perusahaan sektor non keuangan di Indonesia. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2008 sampai dengan 2015. Data dianalisis secara terpisah antarperiode menggunakan model regresi linear berganda. Penelitian ini juga menggunakan uji chow sebagai alat uji tambahan.

Penelitian ini menggunakan teori agensi untuk merumuskan lima hipotesis yang mengarah kepada hasil analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode sebelum konvergensi IFRS ukuran komite audit, komite audit independen, dan keahlian komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, pada periode sesudah konvergensi IFRS hanya komite audit independen dan keahlian komite audit yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil uji chow menunjukkan bahwa pengaruh ukuran komite audit, komite audit independen, keahlian komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba mengalami perubahan struktural dalam model regresi.

Kata kunci : komite audit, kepemilikan manajerial, manajemen laba, dan IFRS

## **KATA PENGANTAR**

Assamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Dengan mengucapkan bismillahirrahmanirrahim perkenalkan saya selaku penyusun skripsi ini menyampaikan beberapa patah kata. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba pada Periode Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan mungkin selesai dengan baik tanpa adanya bimbingan, doa, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kesehatan dan kemudahan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
2. Kedua orangtua tercinta, Bapak Parwi dan Ibu Satiyem serta keluarga besar dari keduanya yang tidak henti-hentinya memberikan doa, bimbingan, motivasi, dan semangat bagi penulis.
3. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro.

4. Dr. Suharnomo, SE, Msi., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Dr. H. Jaka Isgiyarta, M.Si., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, nasihat, dan arahan yang membangun selama proses penulisan skripsi.
6. Fuad, SET, M.Si, Ph.D selaku ketua jurusan akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Dr, Hj. Zulaikha, M.Si., Akt selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah ikhlas memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis, serta seluruh staff yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
9. Adikku tersayang Anindya Nururita yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.
10. Gengsbahmoll, Bella Charolina, Citra Ayu Furi, Eryn Indrat, Ega Anantya yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang dan masih saling memberikan dukungan layaknya saudara.
11. Sahabat-sahabat selama perkuliahan Benna Andriani, Nurul Anisa, Dinda Shara, Erningtyas Elok, Tasia Tambunan, Fauziah Afni. Terima kasih atas waktu, canda, dan pelajaran baru yang kalian bawa dalam lingkungan penulis.

12. KDMLxGWBM, Mas Ali, Mas Prian, Citra, Lyna, Putri, Rahma, Suci, Therry. Terima kasih atas pengalaman yang tidak akan ditemukan ditempat lain selama KKN.
13. Teman-teman satu bimbingan Mbak Ime, Taranira, Elisa Dwi, Muhammad Iqbal, dan Dewi Indri yang telah berjuang bersama, berbagi informasi untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
14. Teman-teman organisasi UKM-F Bola dan Futsal Fakultas Ekonomika dan Bisnis atas keceriaan, doa, dan harapan yang diberikan kepada penulis.
15. Teman-teman Akuntansi 2013 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
16. Seluruh pihak yang membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi karya yang lebih baik di masa depan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berkontribusi kepada pembaca dan peneliti selanjutnya.

Wassalam'ualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Semarang, Agustus 2017

Penulis,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	10
1.3.2.1 Manfaat Teoritis .....	10
1.3.2.2 Manfaat Praktis.....	10
1.4 Sistematika Penulisan .....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Agensi .....	13
2.1.2 Manajemen Laba .....	16
2.1.3 Komite Audit .....	17
2.1.3.1 Karakteristik Komite Audit .....	19
2.1.4 Kepemilikan Manajerial .....	20
2.1.5 Konvergensi IFRS di Indonesia.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu .....	22
Lanjutan.....	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
2.4 Hipotesis .....	27

2.4.1 Ukuran Komite Audit dan Manajemen Laba .....	27
2.4.2 Komite Audit Independen dan Manajemen Laba.....	29
2.4.3 Keahlian Komite Audit dan Manajemen Laba .....	31
2.4.4 Pertemuan Komite Audit dan Manajemen Laba .....	32
2.4.5 Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	35
3.1.1 Variabel Dependen .....	35
3.1.1.1 Manajemen Laba .....	35
3.1.2 Variabel Independen.....	36
3.1.2.1 Ukuran Komite Audit .....	37
3.1.2.2 Komite Audit Independen .....	37
3.1.2.3 Keahlian Komite Audit.....	37
3.1.2.4 Pertemuan Komite Audit.....	38
3.1.2.5 Kepemilikan Manajerial .....	38
3.2 Populasi dan Sampel .....	38
3.2.1 Populasi .....	38
3.2.2 Sampel .....	39
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	40
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	40
3.5 Metode Analisis .....	41
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	41
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	41
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	41
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas .....	41
3.5.2.3 Uji Autokorelasi .....	42
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	42
3.5.3 Uji Beda.....	42
3.5.4 Analisis Regresi .....	43
3.5.5 Pengujian Hipotesis .....	43
4.2.2.1 Koefisien Determinasi .....	44

4.2.2.2 Uji Statistik F.....	44
4.2.2.3 Uji Statistik t.....	44
3.5.6 <i>Chow Test</i> .....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	46
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	46
4.2 Analisis Data .....	47
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	47
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	52
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas .....	52
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolonieritas.....	56
4.2.2.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	57
4.2.2.4 Heteroskedastisitas .....	59
4.2.3 Uji Beda.....	62
4.2.4 Analisis Regresi.....	67
4.2.5 Pengujian Hipotesis .....	68
4.5.2.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	68
4.5.2.2 Hasil Uji Statistik F .....	73
4.5.2.3 Hasil Uji Statistik t .....	74
4.2.6 Uji <i>Chow Test</i> .....	79
4.3 Intepretasi Hasil .....	81
4.3.1 Ukuran Komite Audit dan Manajemen Laba .....	82
4.3.2 Komite Audit Independen dan Manajemen Laba.....	87
4.3.3 Keahlian Komite Audit dan Manajemen Laba .....	91
4.3.4 Pertemuan Komite Audit dan Manajemen Laba .....	96
4.3.5 Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba.....	100
4.3.6 Pengaruh Ukuran Komite Audit, Komite Audit Independen, Keahlian Komite Audit, Pertemuan Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Periode Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS ( <i>Chow Test</i> ).....	105
BAB V PENUTUP.....	107
5.1 Kesimpulan .....	107

5.2 Keterbatasan Penelitian..... 109

5.3 Saran ..... 110

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 4.1	Rincian Sampel Perusahaan .....	46
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif 2008-2011 ( <i>Pre IFRS</i> ).....	48
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif 2012-2015 ( <i>Post IFRS</i> ) .....	50
Tabel 4.4	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov 2008-2011 ( <i>Pre IFRS</i> ).....	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov 2012-2015 ( <i>Post IFRS</i> ) .....	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolonieritas 2008-2011 ( <i>Pre IFRS</i> ) .....	56
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolonieritas 2012-2015 ( <i>Post IFRS</i> ).....	57
Tabel 4.8	Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson .....	58
Tabel 4.9	Hasil Durbin Watson 2008-2011 ( <i>Pre IFRS</i> ) .....	58
Tabel 4.10	Hasil Durbin Watson 2012-2015 ( <i>Post IFRS</i> ) .....	59
Tabel 4.11	Hasil Uji Glejser 2008-2011 ( <i>Pre IFRS</i> ) .....	61
Tabel 4.12	Hasil Uji Glejser 2012-2015 ( <i>Post IFRS</i> ).....	62
Tabel 4.13	Hasil Uji Beda <i>paired sample t-test</i> .....	63
Tabel 4.14	Hasil Uji Beda <i>paired sample t-test</i> .....	64
Tabel 4.15	Hasil Uji Beda <i>paired sample t-test</i> .....	65
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi 2008-2011 ( <i>Pre IFRS</i> ).....	68
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi 2011-2015 ( <i>Post IFRS</i> ).....	69
Tabel 4.18	Hasil Uji <i>Partial Correlation</i> 2008-2011 ( <i>Pre IFRS</i> ).....	70
Tabel 4.19	Hasil Uji <i>Partial Correlation</i> 2011-2015 ( <i>Post IFRS</i> ) .....	71
Tabel 4.20	Hasil Uji Statistik F 2008-2011 ( <i>Pre IFRS</i> ).....	73
Tabel 4.21	Hasil Uji Statistik F 2012-2015 ( <i>Post IFRS</i> ) .....	74
Tabel 4.22	Hasil Uji Statistik t 2008-2011 ( <i>Pre IFRS</i> ).....	75

Tabel 4.23	Hasil Uji Statistik t 2012-2015 ( <i>Post</i> IFRS) .....	75
Tabel 4.24	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	78
Tabel 4.25	Residual 2008-2015 ( <i>Pre</i> dan <i>Post</i> IFRS).....	80
Tabel 4.26	Residual 2008-2011 ( <i>Pre</i> IFRS) .....	80
Tabel 4.27	Residual 2012-2015 ( <i>Post</i> IFRS) .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	27
Gambar 4.1 Gambar Histogram 2008-2011 ( <i>Pre</i> IFRS).....	52
Gambar 4.2 Gambar Normal P-P Plot 2008-2011 ( <i>Pre</i> IFRS) .....	53
Gambar 4.3 Gambar Histogram 2012-2015 ( <i>Post</i> IFRS).....	54
Gambar 4.4 Gambar Normal P-P Plot 2012-2015 ( <i>Post</i> IFRS).....	55
Gambar 4.5 Gambar Grafik Scatterplot 2008-2011 ( <i>Pre</i> IFRS).....	60
Gambar 4.6 Gambar Grafik Scatterplot 2012-2015 ( <i>Post</i> IFRS).....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Data Sampe Penelitian Tahun 2008-2015 .....	115
Lampiran B Data SPSS 21 Sampel Penelitian .....	128

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Globalisasi pasar keuangan internasional menimbulkan kebutuhan akan bahasa umum pelaporan keuangan. Untuk menerapkan satu bahasa pelaporan keuangan, mengadopsi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) adalah pendekatan yang dipilih oleh Eropa dan banyak negara lainnya. IFRS adalah standar akuntansi berbasis internasional yang dikeluarkan oleh *International Accounting Standards Board* (IASB), dirancang untuk meningkatkan komparabilitas laporan keuangan, meningkatkan transparansi perusahaan, dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

IASB mengeluarkan standar akuntansi berbasis prinsip (*principle-base*) dan telah mengambil langkah-langkah untuk menghilangkan alternatif akuntansi dan membutuhkan pengukuran akuntansi yang lebih mencerminkan posisi keuangan dan kinerja ekonomi perusahaan (Marra *et al.*, 2011). Maksud dari pedoman ini adalah untuk membatasi perilaku oportunistik manajemen saat menentukan angka akuntansi dan untuk menyediakan informasi yang lebih berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Lebih dari 100 negara telah sepakat untuk melakukan adopsi IFRS (Mikova, 2014). Indonesia merupakan salah satu negara yang terlibat dalam konvergensi IFRS dengan pengadopsian secara tidak menyeluruh, melalui tiga tahapan: tahap adopsi (2008-2011), tahap persiapan akhir (2011), dan tahap

implementasi (2012). Pengadopsian IFRS dilakukan sebagai bentuk upaya untuk menyelaraskan standar akuntansi antarnegara. Selain itu diharapkan bahwa IFRS dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan dengan menekan perilaku oportunistik manajemen.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama bagi para pemegang saham. Pemegang saham mengandalkan laporan keuangan untuk mendapatkan informasi yang berguna untuk keputusan investasi. Informasi keuangan yang berkualitas tidak hanya mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham tetapi juga dapat mempengaruhi efisiensi investasi, kontrak hutang, dan biaya modal ekuitas (Chee *et al.*, 2016).

Penyusunan laporan keuangan merupakan proses terpadu yang melibatkan peristiwa ekonomi, pilihan dan penerapan kebijakan akuntansi, estimasi dan penilaian, serta pengungkapan. Kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai pemangku kepentingan seperti pembuat laporan keuangan, penyusun standar akuntansi, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya (Chee *et al.*, 2016). Pelaporan keuangan dikatakan berkualitas jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan di masa yang akan datang (Khafid, 2016) atau berasosiasi secara kuat dengan arus kas operasi di masa yang akan datang (Dechow *et al.*, 2010).

Meskipun terdapat bukti bahwa penerapan standar akuntansi internasional mengarah pada perbaikan kualitas laba (Wan Ismail *et al.*, 2013) namun banyak yang tidak setuju bahwa kualitas laba akan meningkat ketika standar akuntansi internasional diterapkan. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan yang melekat

antara lingkungan pelaporan keuangan suatu negara dengan negara lainnya. Standar akuntansi lokal dipercaya paling sesuai dengan kondisi bisnis lokal (Bryce *et al.*, 2015). Selain itu, fleksibilitas yang melekat pada standar berbasis prinsip masih memberikan cukup ruang untuk kebijaksanaan manajerial dan penilaian lainnya menggunakan informasi pribadi, sehingga memberikan perusahaan kelonggaran yang cukup besar untuk menerapkan teknik manajemen laba.

Manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan penilaian pada pelaporan keuangan untuk mengubah laporan keuangan yang akan menyesatkan beberapa pemegang saham mengenai kinerja ekonomi perusahaan, atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang tergantung pada angka akuntansi yang dilaporkan (Healy dan Wahlen, 1999 dalam Wan Ismail *et al.*, 2013). Nilai dari suatu perusahaan sangat terkait dengan angka laba yang dilaporkan. Hal ini menciptakan tekanan bagi manajemen untuk terlibat dalam pengelolaan laba.

Runtuhnya perusahaan-perusahaan besar seperti Enron, WorldCom dan HIH diyakini terjadi karena dilakukannya praktik manajemen laba. Hal ini telah menyebabkan menurunnya kepercayaan para pemegang saham. Salah satu penyebab kegagalan bisnis perusahaan-perusahaan tersebut adalah tata kelola perusahaan yang buruk (Dhaliwal *et al.*, 2006).

Tata kelola perusahaan yang baik dapat memastikan bahwa praktik akuntansi dilakukan dengan adil dan transparan dalam sistem pelaporan keuangan. Tata kelola perusahaan adalah alat yang diakui dapat meningkatkan kepercayaan

investor. Berbagai definisi dari tata kelola perusahaan dikemukakan oleh para peneliti. Namun, inti dari berbagai definisi mengarah pada memaksimalkan nilai pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya (Mishra, 2016).

Jao dan Pagalung (2011) menyebutkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan dapat dilakukan melalui mekanisme pengawasan untuk menyalurkan berbagai kepentingan antara lain : (1) Memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen agar dapat menyalurkan kepentingan pemegang saham dan manajer. (2) Kepemilikan saham oleh investor institusional sebagai pihak yang dapat mengawasi agen dengan kepemilikannya yang besar. (3) Melalui peran monitoring oleh dewan komisaris. (4) Membentuk komite audit.

Salah satu unsur dari tata kelola perusahaan adalah komite audit. Komite audit umumnya dipandang sebagai komponen penting dari struktur tata kelola perusahaan secara keseluruhan, khususnya yang berkaitan dengan kualitas audit dan pengawasan pelaporan keuangan (Ika dan Nazli, 2012). Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris (OJK, 2015).

Menurut Alkdai dan Hanefah (2012) komite audit dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan hubungan kerja yang baik antara dewan komisaris, dewan direksi, auditor internal dan auditor eksternal perusahaan. Dewan komisaris sering memberi delegasi pemantauan proses pelaporan keuangan kepada komite audit, yang bertanggung jawab untuk akurasi laporan

keuangan, hubungan dengan auditor eksternal, dan proses akuntansi internal yang mengarah ke laporan keuangan.

Menurut Song dan Windram (2004) harapan bahwa komite audit aktif memantau proses pelaporan keuangan perusahaan juga diakui dan peran ini telah dikonfirmasi oleh banyak kode tata kelola perusahaan dan pernyataan profesional selama beberapa dekade. Selanjutnya, integritas, transparansi dan kualitas laporan keuangan secara efektif dapat memperbaiki dan meningkatkan kepercayaan investor di pasar modal.

Para pembuat kebijakan telah menekankan pentingnya pembentukan komite audit independen dalam rangka meningkatkan kepercayaan investor pada kualitas laporan keuangan perusahaan (Woidtke dan Yeh, 2013). Anggota komite audit diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris, paling sedikit terdiri dari tiga orang anggota yang berasal dari komisaris independen dan pihak dari luar emiten atau perusahaan publik. Sori *et al* (2009) dalam Amal (2015) berpendapat bahwa tingkat independensi komite audit menentukan efektivitas dari komite audit. Komite audit yang efektif dan independen akan memperkecil kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba.

Anggota komite audit wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya (OJK, 2015). Selain itu, anggota komite audit juga wajib memiliki

paling sedikit satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Oleh karena itu, komite audit yang kuat diharapkan memiliki pengaruh yang signifikan pada keandalan laporan keuangan.

Marra *et al* (2011) melaporkan bahwa komite audit yang independen, memenuhi setidaknya empat kali pertemuan dalam setahun, dan termasuk setidaknya satu anggota dengan keahlian keuangan berhubungan negatif dengan terjadinya manajemen laba. Keahlian akuntansi komite audit berhubungan negatif dengan *discretionary accrual*, yang menunjukkan bahwa keterampilan khusus yang dimiliki oleh ahli akuntansi membuat mereka lebih efektif dalam melaksanakan tanggung jawab utama komite audit untuk memastikan pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi.

Dhaliwal *et al* (2006) menemukan efek interaksi positif yang signifikan antara keahlian akuntansi dengan tata kelola perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa hubungan positif antara keahlian akuntansi komite audit dan kualitas akrual lebih nyata untuk perusahaan dengan tata kelola yang kuat. Mekanisme tata kelola perusahaan juga mempengaruhi kualitas laba. Kualitas tata kelola perusahaan yang buruk mengakibatkan parahnya manajemen laba pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Mishra (2016) yang menguji pengaruh karakteristik komite audit terhadap manajemen laba. Manajemen laba dihitung dengan *discretionary accrual*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran dan frekuensi pertemuan komite audit memiliki

dampak yang signifikan negatif terhadap tingkat *discretionary accrual*. Sedangkan komite audit independen dan keahlian komite audit tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap *discretionary accrual*.

Penelitian ini menambahkan variabel kepemilikan manajerial yang akan dilakukan pengujian terhadap manajemen laba. Hal ini karena kepemilikan manajerial termasuk dalam mekanisme pengawasan dari tata kelola perusahaan yang disebutkan oleh Jao dan Pagalung (2011). Kepemilikan manajerial akan menyelaraskan kepentingan pemilik dan manajer yang harapannya mampu menekan perilaku oportunistik manajemen.

Jao dan Pagalung (2011) dalam penelitiannya membuktikan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap manajemen laba. Namun, hasil penelitian tersebut tidak konsisten dengan hasil penelitian Singh *et al* (2010) dan Aygun *et al* (2014) yaitu kepemilikan manajerial memiliki dampak yang signifikan positif terhadap manajemen laba. Artinya, ada inkonsistensi diantara penelitian tersebut yang menjadi alasan diperlukannya pengujian kembali terhadap pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

Perbedaan lain penelitian ini dengan penelitian Mishra (2016) adalah dilakukan pada perusahaan-perusahaan sektor non-keuangan di Indonesia. Menggunakan informasi laporan keuangan selama delapan periode yaitu 2008-2011 sebagai periode sebelum konvergensi IFRS dan 2012-2015 sebagai periode sesudah konvergensi IFRS.

## 1.2 Rumusan Masalah

Laba merupakan unsur laporan keuangan yang menggambarkan kinerja suatu entitas ekonomi. Karena nilai dari suatu perusahaan sangat terkait dengan angka laba yang dilaporkan, hal ini menciptakan tekanan bagi manajemen untuk terlibat dalam pengelolaan laba dengan melakukan tindakan manajemen laba. Untuk mengawasi tindakan manajemen dibutuhkan mekanisme pengawasan dari tata kelola perusahaan yang diantaranya menggunakan kepemilikan manajerial dan pembentukan komite audit. Selain itu, adanya konvergensi IFRS dalam standar akuntansi diharapkan mampu meningkatkan transparansi dalam proses pelaporan keuangan. Oleh karena itu, perlu diketahui bagaimana mekanisme pengawasan tata kelola perusahaan mempengaruhi manajemen laba pada periode konvergensi IFRS dalam standar akuntansi di Indonesia.

Berdasarkan hal-hal yang dijelaskan diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah konvergensi IFRS?
2. Bagaimana pengaruh komite audit independen terhadap manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah konvergensi IFRS?
3. Bagaimana pengaruh keahlian komite audit terhadap manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah konvergensi IFRS?
4. Bagaimana pengaruh frekuensi pertemuan komite audit terhadap manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah konvergensi IFRS?

5. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah konvergensi IFRS?
6. Apakah terdapat perbedaan pengaruh karakteristik komite audit dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah konvergensi IFRS?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian berisi jawaban atas rumusan masalah diatas. Sedangkan, manfaat penelitian ini dibagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut adalah uraian dari masing-masing bagian :

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah konvergensi IFRS.
2. Menganalisis pengaruh komite audit independen terhadap manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah konvergensi IFRS.
3. Menganalisis pengaruh keahlian komite audit terhadap manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah konvergensi IFRS.
4. Menganalisis pengaruh frekuensi pertemuan komite audit terhadap manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah konvergensi IFRS.
5. Menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah konvergensi IFRS.

6. Menganalisis perbedaan pengaruh karakteristik komite audit dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah konvergensi IFRS.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1.3.2.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini memberikan sumbangsih pada literatur di bidang akuntansi dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam meneliti hubungan antara praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan praktik akuntansi keuangan sebagaimana dijelaskan dalam teori keagenan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung pernyataan bahwa komite audit dan kepemilikan manajerial dapat mengendalikan perilaku oportunistik manajemen dengan menekan praktik manajemen laba, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan publik di Indonesia meningkat kualitasnya.

#### **1.3.2.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini memberikan masukan dan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan publik di Indonesia untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan agar menghasilkan laba dan informasi akuntansi yang berkualitas. Serta, memberikan gambaran tentang pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap praktik manajemen laba yang akan mempengaruhi kualitas laba perusahaan sehingga dapat digunakan

sebagai bahan pertimbangan dalam rangka untuk mengambil keputusan investasi maupun keputusan lainnya.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disajikan dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini berisi latar belakang masalah yang merupakan gambaran secara umum mengenai permasalahan yang akan dijadikan dasar penelitian, rumusan masalah yang berisikan inti dari permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian berisikan tujuan dari penelitian dan kepada siapa penelitian ini ditujukan, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Pada bagian ini menjelaskan berbagai teori yang menjadi landasan dan mendukung perumusan hipotesis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang didalamnya terdapat skema penelitian, dan hipotesis yang merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari telaah pustaka.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini menjelaskan semua variabel yang ada dalam penelitian beserta definisi operasional dari masing-masing variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang mendeskripsikan tentang jenis atau teknik analisis dan penggunaan alat analisis dalam penelitian.

#### BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada bagian ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data menampilkan hasil olahan data sesuai dengan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian, serta interpretasi hasil yang akan menjawab masalah dan tujuan penelitian yang telah diajukan.

#### BAB V PENUTUP

Pada bagian ini terdapat simpulan yang menyajikan secara singkat apa yang telah diperoleh dari penelitian, keterbatasan yaitu kelemahan dan kekurangan dalam penelitian, dan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.